

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Dapoer Dongeng Noesantara merupakan sebuah lembaga layanan konsultasi berbentuk *start-up* di bidang kreatif dan seni budaya yang didirikan pada tahun 2015 oleh Produser Kurator Yudhi Soerjoatmodjo bersama seorang pakar *knowledge management* yaitu Adi Respati dari Universitas Indonesia. Tujuan Dapoerdongeng ini dibentuk pada awalnya atas dasar keyakinan untuk bagaimana memberikan penyampaian cerita atau informasi yang baik dan menjadi kunci untuk memberikan *insight* berbagai pengetahuan dan kebijaksanaan, memberikan dorongan kesadaran dan perubahan, serta membangun sebuah dialog dan pemahaman kepada orang lain (Rizky, 2020). Selain itu, fokus utama pengetahuan atau pendidikan yang diberikan oleh Dapoer Dongeng Noesantara juga masih mempunyai keterkaitan dengan budaya khususnya untuk anak-anak, keluarga, dewasa muda, dan perempuan. Yudhi Soerjoatmodjo selaku produser kurator menjadi produser pertama yang mampu memperkenalkan pada publik terkait 3D Video Mapping di tahun 2010 dan sebuah penampilan teater interaktif berjudul "*Mystery of Batavia*" pada 2011 tepatnya di Kota Tua Jakarta, dengan jumlah penonton yaitu berkisar 60.000 orang dan 2,5 Juta orang menyaksikan melalui jaringan (Dapoerdongeng, 2021) .

Bermula pada tahun 2013, dimana direktur sekaligus produser kurator Yudhi Soerjoatmodjo mendapat kesempatan untuk menjalin kerja sama dengan Museum Nasional Indonesia dan membuat sebuah program yang mempunyai keterkaitan dengan bagaimana cara menarik minat masyarakat untuk pergi ke museum. Program ini dikemas dengan mempertunjukkan sebuah teater yang mengambil riset sejarah berdasarkan koleksi-koleksi peninggalan yang terdapat di Museum Nasional Indonesia, sehingga jika dilihat dari bentuk pengaplikasiannya program ini tidak hanya sekedar menghibur, namun juga memberikan edukasi bagi masyarakat terutama bagi anak-anak dan keluarga. Program yang diselenggarakan ini dinamakan Akhir Pekan @Museum Nasional dan dalam proses pelaksanaan serta penggarapan Yudhi Soerjoatmodjo serta Adi Respati juga mengikutsertakan kelompok teater profesional Indonesia yaitu Teater Koma

untuk memberikan penampilan tentang cerita-cerita sejarah (Dapoerdongeng, 2021). Dari hasil diterapkannya program ini, masyarakat mulai memberikan peningkatan frekuensi untuk melakukan kunjungan ke museum.

Program ini menjadi salah satu bentuk dorongan baru untuk memberikan pemahaman pada masyarakat dalam membuat sebuah perubahan, terutama terkait dengan pendidikan karakter. Berdasarkan hasil penelitian, seni teater menjadi salah satu sarana pemberdayaan individu terutama bagi remaja karena memiliki fungsi sosial di masyarakat yang memberi ajaran terkait disiplin ilmu melalui interpretasi peristiwa di sekitarnya (Suprajitno, 2017). Dapoer Dongeng Noesantara membuat program ini melalui pendekatan interdisipliner, lintas generasi, dan tentunya melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Tentunya untuk mendukung bentuk program-program tersebut, Dapoer Dongeng Noesantara juga melakukan mitra kerja dengan beberapa partner yaitu Museum Nasional Indonesia, Museum Sejarah Jakarta, UNESCO, Museum dan Galeri Foto Jurnalistik Antara, Pemprov DKI Jakarta, British Council, PT. Pembangunan Jaya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Goethe-Institut, Bank Permata dan Adira Finance (Dapoerdongeng, 2021). Selain itu, Dapoer Dongeng Noesantara juga mempunyai nilai-nilai yang dianut yaitu (Dapoerdongeng, 2021).:

- 1). Kolaborasi
- 2). Menjunjung Kualitas
- 3). Kedalaman
- 4). Komitmen
- 5). *Teamwork*

2.1.1. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Dapoer Dongeng Noesantara (Dapoerdongeng, 2021).

Visi dari Dapoer Dongeng Noesantara yaitu dapat melibatkan diri dalam mencerdaskan anak-anak bangsa Indonesia dan mampu membangun *life skills*, cara berpikir kritis, serta memiliki sikap toleran yang dapat mencerminkan anak bangsa Indonesia.

b. Misi Dapoer Dongeng Noesantara (Dapoerdongeng, 2021).

- Melakukan kolaborasi dengan banyak pihak untuk memberikan pengembangan program-program yang dapat mendukung visi Dapoer Dongeng Noesantara.
- Memberi penilaian untuk sebuah tawaran dari klien atau mitra agar berguna dan mempunyai dampak positif bagi anak-anak Indonesia serta membuat Dapoer Dongeng Noesantara terus belajar untuk mengembangkan berbagai program.
- Membuat inovasi yang positif bukan hanya untuk klien atau mitra yang bekerja sama tetapi berdampak juga bagi penerima atau target dalam setiap program.

2.1.2. Logo Perusahaan



Gambar 1.1. Logo Dapoerdongeng
(Dapoerdongeng, 2020)

Logo dari Dapoer Dongeng Noesantara menggambarkan seorang wanita yang sedang memasak dan mengeluarkan sebuah asap bertuliskan Dapoerdongeng. Makna dibalik penggambaran logo tersebut yaitu diibaratkan pengembangan setiap program melalui proses memasak. Melalui proses memasak Dapoer Dongeng Noesantara digambarkan dengan bentuk kerja keras dari serangkaian kegiatan dari pergi ke pasar untuk mencari bahan, meracik sebuah bumbu, sampai mengolah bahan tersebut menjadi makanan yang lezat. Begitu pula dengan Dapoer Dongeng, individu di dalamnya bekerja untuk

menghadirkan sebuah program-program yang diawali dengan melakukan sebuah riset untuk memilih materi atau bahan yang akan diaplikasikan ke dalam sebuah program. Lalu dari hasil riset tersebut, bahan yang sudah didapatkan dikemas dan diolah menjadi lebih menarik untuk bisa dinikmati. Proses ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang nantinya akan memberikan hasil tidak memuaskan, karena membuat suatu program tidak hanya sekedar melakukan peniruan dari kisah yang sudah ada (Dapoerdongeng, 2021)

Logo tersebut juga terdapat penggambaran sosok ibu yang memiliki keterkaitan dengan salah satu pendiri Dapoer Dongeng Noesantara yaitu Yudhi Soerjoatmodjo. Sosok ibu pada logo tersebut mempunyai makna tersendiri karena mengingatkannya pada pengalaman masa kecilnya dimana ibunya melakukan kegiatan masak-memasak. Pada kegiatan tersebut, terjadi proses yang panjang untuk bisa mendapatkan suatu masakan yang nikmat. Saat melakukan proses masak-memasak, ibunya juga ditemani oleh anggota keluarga lainnya sambil menghabiskan waktu untuk berdiskusi dan bercerita satu sama lain selagi menunggu proses memasak tersebut. Akhirnya melalui proses-proses dari pengalaman tersebut, Yudhi Soerjoatmodjo terinspirasi menjadikan Dapoer Dongeng Noesantara menjadi suatu wadah untuk bisa membuat sebuah dongeng menjadi hidangan yang dapat dinikmati dan memberikan pengalaman tersebut ke masyarakat untuk dapat mereka nikmati juga (Azizah, 2021)

Dapoer Dongeng Noesantara juga memiliki sebuah slogan yaitu "*nimat lauk di bumbu-gulaikan, hikmat kearifan ditutur-kisahkan*" yang artinya jika kita ingin menyampaikan suatu kearifan serta pengetahuan untuk orang lain akan lebih baik disampaikan dengan cara yang sopan dan menarik agar dapat diterima positif oleh masyarakat yang menerimanya, karena selayaknya sebuah lauk yang diberikan racikan dan bumbu dengan baik maka akan memberikan rasa yang lebih nikmat (Dapoerdongeng, 2021).

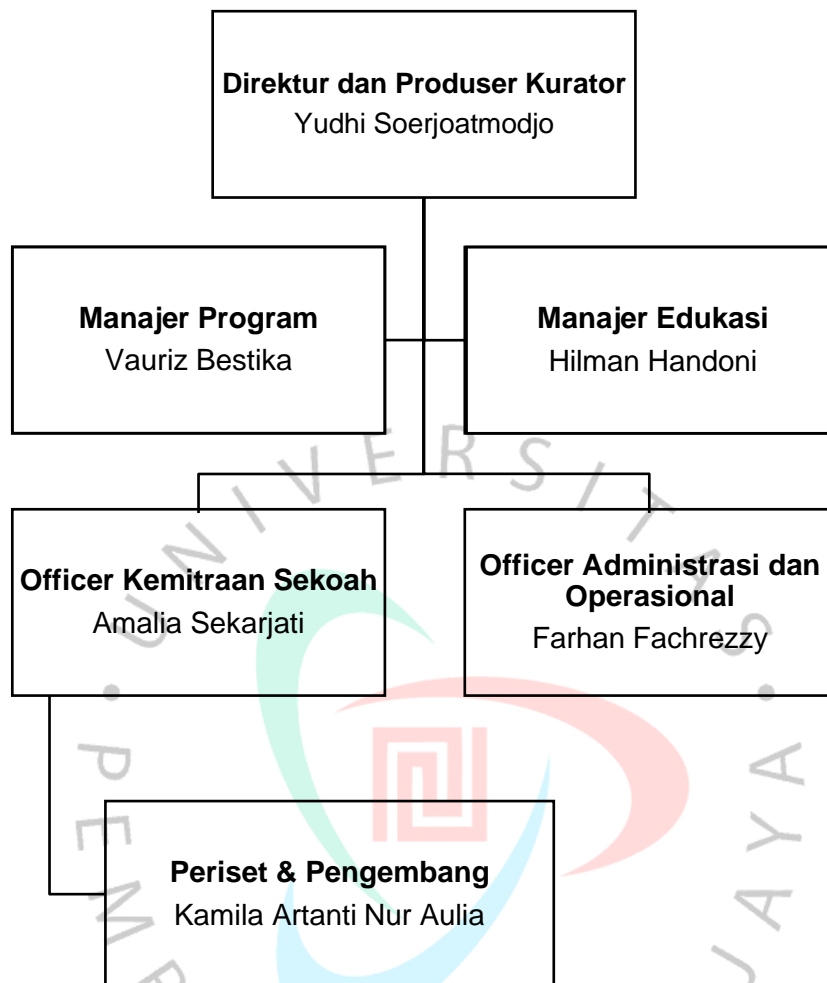
2.1.3. Prestasi Perusahaan

Salah satu program unggulan dari Dapoer Dongeng Noesantara yaitu program Akhir Pekan @Museum Nasional yang bekerja sama dengan museum Nasional Indonesia dan berlangsung selama lima kali dalam setahun. Berdasarkan hasil catatan sepanjang tahun 2013 dan 2018, program ini sudah berhasil meraih

1,6 Juta lebih penonton dari seluruh Indonesia khususnya dari kalangan anak-anak, dewasa muda, dan keluarga. Selain itu, terdapat 23. 556 pengunjung mengikuti secara langsung pertunjukan dongeng, panduan museum dan juga lokakarya untuk anak-anak di Museum Nasional Indonesia (Fazrina, 2020). Dikutip dari *hot.detik.com*, menurut Yudhi Soerjoatmodjo selaku direktur sekaligus produser kurator dari Dapoer Dongeng Noesantara bahwa program ini membuat peningkatan kunjungan ke museum tentu karena berdasarkan inovasi-inovasi terkait bagaimana menghidupkan artefak dari zaman lampau melalui pementasan *story telling* atau mendongeng dan panduan jelajah museum (Agnes, 2017). Peningkatan pada jumlah pengunjung juga memberikan dampak positif bagi mereka karena mendapat aktivitas edukasi yang dapat ditonton melalui pertunjukan mini teater dari Dapoer Dongeng Noesantara (Azizah, 2021).

Dapoer Dongeng Noesantara juga memiliki program lain di samping program unggulan mereka Akhir Pekan @Museum Nasional yaitu program SMASHED. Program ini merupakan sebuah *project* yang bekerja sama dengan sebuah lembaga pendidikan yaitu Collingwood dari Inggris pada tahun 2019 tepatnya di Bali. SMASHED *project* sendiri merupakan sebuah program yang mempunyai keterkaitan dengan persoalan kehidupan remaja seperti perundungan, penyebaran berita palsu dan terkait dengan minuman alkohol untuk usia di bawah umur. Bentuk persoalan tersebut dirangkum untuk memberikan sebuah solusi untuk para remaja terutama bagi siswa untuk membangun keterampilan hidup (*life skills*) dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan melalui pertunjukan seperti teater, kegiatan dialog dan *workshop*, membuat poster, dan lain-lain (Aulia, 2020). Program SMASHED ini sudah menunjukkan sebuah perubahan yang signifikan dan tentunya positif pada beberapa sekolah di Jabodetabek hingga Bali. Pada Agustus 2017 pilot *project* SMASHED dilaksanakan di SMP Pembangunan Jaya, selanjutnya pada Februari sampai April 2018 mulai berlangsung *project* ini di SMP Jabodetabek, lalu pada 5 Agustus hingga awal September 2019 pelaksanaan *project* ini dilakukan di Bali dengan jumlah partisipan yaitu 6.000 siswa dari beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Denpasar dan Kabupaten Tabanan (Midori, 2020).

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 1.2. Struktur Perusahaan Dapoerdongeng (dapoerdongeng, 2021)

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan mempunyai pengertian yaitu bagaimana sebuah pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasi dengan cara formal (Lengkong et al., 2020). PT Dapoer Dongeng Noesantara sendiri dapat dikategorisasi sebagai perusahaan berbentuk *start-up*. Menurut Suwarno dan Silvianita (sebagaimana dikutip dalam Azizah, 2021) *start-up* yaitu sebuah perusahaan yang terdiri kurang dari 20 karyawan dan mempunyai pergerakan bisnis secara digital relatif cepat. Hal ini tertentu menjadi gambaran dari Dapoer Dongeng Noesantara karena perusahaan ini jika dilihat dari bentuk struktur organisasi memiliki tidak lebih dari 20 karyawan. Dapoerdongeng Noesantara juga menerapkan sistem *freelance* sehingga mereka akan bekerja jika

ada sesuatu yang membutuhkan mereka untuk bergabung di dalamnya. Ketika sedang melakukan sebuah *project* atau kegiatan yang membutuhkan orang dengan jangkauan yang banyak, maka tim dari Dapoer Dongeng Noesantara akan mencari orang-orang untuk membantu sesuai dengan kebutuhan yang ada dan tentunya memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan.

PT. Dapoer Dongeng Noesantara mempunyai struktur organisasi yang dalam bentuk *flat organization structure*. Hal ini juga dilihat dari jumlah karyawan yang ada di dalamnya dan juga jumlah lapisan hierarki organisasi (Midori, 2020). Di Dapoer Dongeng Noesantara karena memiliki jumlah karyawan cenderung sedikit maka secara komunikasi maupun koordinasi tidak memakan waktu banyak dan lebih cepat. Selain itu proses pengambilan keputusan menjadi lebih mudah dan mengurangi biaya gaji, hal ini menjadi beberapa poin terkait kelebihan dari *flat organization structure* itu sendiri. Sedangkan untuk kekurangan dari bentuk ini adalah ketika akan melapor terkait pekerjaan karyawan cenderung akan merasa kekurangan atasan, karyawan tidak mendapat bentuk pekerjaan yang spesifik, dan akan membatasi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan tersebut. Masing-masing karyawan memiliki jabatan dan tugas yang tentunya berbeda-beda. Berikut adalah rincian tugas dari masing-masing jabatan yang terdapat pada Dapoerdongeng Noesantara, yaitu:

1. Direktur dan Produser Kurator

- Memimpin dan mengelola bagaimana jalannya perusahaan secara keseluruhan.
- Mengidentifikasi, mengkaji, memutuskan, mengembangkan dan mengevaluasi strategi dan perencanaan bisnis yang mendukung misi-visi perusahaan serta sesuai dengan peluang-peluang yang berkembang di industri dengan dibantu tim kerja inti perusahaan.
- Mengidentifikasi, mengkaji, mengembangkan dan mengevaluasi kemitraan strategis dengan segala pemangku kepentingan, termasuk klien pemimpin perusahaan/proyek, mitra kerja, pemasok barang/jasa, dsb, yang relevan dengan dan mendukung strategi

dan perencanaan bisnis perusahaan dengan dibantu tim kerja inti perusahaan;

- Membentuk, mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi tim kerja inti yang terdiri dari Manajer Operasional & Proyek (karyawan tetap) serta Manajer Edukasi (karyawan paruh waktu) dalam menyusun, mengelola, dan melaporkan pekerjaan dan tugas-tugasnya, termasuk dalam tugas mereka mengelola anggaran serta mitra kerja, pemasok barang/jasa, dan pekerja paruh waktu/magang;
- Mengarahkan, mengkaji dan mengevaluasi keuangan perusahaan yang mencakup anggaran operasional perusahaan, investasi barang dan riset perusahaan, anggaran proyek, perpajakan, dan pelaporan keuangan dengan dibantu Manajer Operasional & Proyek (karyawan tetap) dan konsultan keuangan-perpajakan (karyawan paruh waktu);
- Mengarahkan, mengkaji, memutuskan dan mengevaluasi strategi komunikasi, pemasaran, dan branding perusahaan dengan dibantu pemasok barang/jasa (desainer, copywriter, dsb yang bekerja secara paruh waktu) dan pekerja paruh/waktu/magang lainnya;

2. Manajer Program

- Memimpin dan mengelola operasional dan proyek di Dapoer Dongeng Noesantara.
- Mengelola, mengembangkan, mengevaluasi dan melaporkan perencanaan dan proyek bisnis yang sudah disepakati dalam strategi dan rencana bisnis perusahaan dibawah supervisi dan arahan Direktur & Produser-Kurator perusahaan.
- Mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi mitra-mitra perusahaan, termasuk klien pelaksana proyek, mitra kerja proyek, pemasok barang/jasa, dsb, yang terlibat dalam proyek-proyek

perusahaan dibawah supervisi dan arahan Direktur & Produser-Kurator perusahaan.

- Membentuk, mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi tim kerja pendukung, termasuk Manajer Edukasi (karyawan paruh waktu), pemasok barang/jasa, dan pekerja paruh waktu/magang, dalam tugas-tugas mereka menyusun, mengelola, dan melaporkan pekerjaan dan tugas-tugasnya dibawah supervisi dan arahan Direktur & Produser-Kurator perusahaan.
- Menyusun, mengajukan, mengkaji, mengelola, dan mengevaluasi anggaran operasional perusahaan, investasi barang dan riset perusahaan, anggaran proyek, dan pelaporan keuangan dengan dibantu konsultan keuangan-perpajakan (karyawan paruh waktu) serta dibawah supervisi dan arahan Direktur & Produser-Kurator perusahaan.
- Membantu pelaksanaan strategi komunikasi, pemasaran, dan branding perusahaan, termasuk dengan membentuk, mengkaji, dan mensupervisi pemasok barang/jasa (desainer, copywriter, dsbyang bekerja secara paruh waktu) dan pekerja paruh waktu/magang lainnya dibawah supervisi dan arahan Direktur & Produser-Kurator perusahaan.

3. Manajer Edukasi

- Memimpin dan mengelola pekerjaan riset dan materi edukasi perusahaan.
- Menyusun, mengkaji, mengelola, mengevaluasi dan melaporkan perencanaan serta pelaksanaan tugas-tugas riset dari suatu proyek bisnis yang sudah disepakati dalam strategi dan rencana bisnis perusahaan dibawah supervisi dan arahan Direktur/Produser-Kurator perusahaan dan/atau Manajer Operasional & Proyek.

- Menyusun, mengkaji, mengelola, mengevaluasi dan melaporkan perencanaan serta pelaksanaan materi edukasi dari suatu proyek bisnis yang sudah disepakati dalam strategi dan rencana bisnis perusahaan dibawah supervisi dan arahan Direktur/Produser-Kurator perusahaan dan/atau Manajer Operasional & Proyek.
- Membentuk, mengelola, dan mengevaluasi tim kerja pendukung termasuk pemasok barang/jasa dan pekerja paruh waktu/magang dalam tugas-tugas mereka menyusun, mengelola, dan melaporkan tugas-tugas riset dan materi edukasi dibawah supervisi dan arahan Direktur/Produser-Kurator perusahaan dan/atau Manajer Operasional & Proyek.
- Menyusun, mengajukan, mengkaji, mengelola, dan melaporkan anggaran operasional tugas riset dan materi edukasi dengan dibantu konsultan keuangan-perpajakan (karyawan paruh waktu) serta dibawah supervisi dan arahan Manajer Operasional & Proyek.
- Membantu pemasok barang/jasa (desainer, copywriter, dsb yang bekerja secara paruh waktu) dan pekerja paruh/waktu/magang lainnya dalam pengembangan konten teks dan gambar dibawah supervisi dan arahan Direktur/Produser-Kurator perusahaan.

4. *Officer* Kemitraan

- Mengembangkan, menghubungi, mensosialisasikan, serta memastikan terjalannya kemitraan dengan mitra lembaga pendidikan dan pendidik di Jabodetabek dan Bali yang penting, relevan dan sesuai dengan kriteria/arahan program yang dibantu dengan mahasiswa magang;
- Mencari dan menghimpun sumber data kontak lembaga/sekolah/individu pendidikan dan menjelaskan program (melalui ToR dan presentasi langsung apabila dibutuhkan) serta menyusun prosedur standar operasional sebagai petunjuk laksana bagi mahasiswa magang dalam rangka sosialisasi ke calon

rekanan mitra program termasuk didalamnya mengidentifikasi mata pelajaran atau kegiatan sekolah yang sesuai dengan kriteria/arahan program;

- Menyusun dan merancang jadwal kegiatan program bersama Direktur dan Manajer Program sesuai dengan ketersediaan waktu dan format yang disetujui dari lembaga/sekolah rekanan sebelum dan ketika program berjalan termasuk didalamnya menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan program mulai dari lembar kerja, materi ajar, lembar evaluasi, hingga distribusi sertifikat pelatihan para peserta yang dibantu oleh mahasiswa magang;
- Mensupervisi, mengawasi, dan mengevaluasi jalannya kegiatan program bersama rekanan lembaga/sekolah dari tahap sosialisasi ke calon rekanan lembaga/sekolah hingga saat berjalannya program di lembaga/sekolah rekanan;
- Memimpin, mensupervisi, mengevaluasi, dan memberikan arahan perbaikan kepada mahasiswa magang dari tahap awal komunikasi hingga tahap menentukan mata pelajaran/program yang relevan berdasarkan informasi dari sumber data/pemangku jabatan/individu pendidikan ke lembaga/sekolah rekanan mulai dari sebelum berjalannya program hingga selesai;

5. Officer Administrasi dan Operasional

- Mengelola pekerjaan administrasi umum, termasuk menghimpun, menyusun, mengarsipkan, merapikan, dan membagikan dokumen program dan proyek atas instruksi Direktur & Produser-Kurator serta Manajer Program dapoerdongeng.
- Membantu Direktur & Produser-Kurator, Manajer Program dapoerdongeng dalam berkoordinasi dengan para konsultan, mitra kerja, perwakilan klien, pemasok barang/jasa, dll., sesuai instruksi Direktur & Produser-Kurator, Manajer Program dapoerdongeng.

- Membantu Direktur & Produser-Kurator, Manajer Program dapoerdongeng, dan/atau mitra kerja yang ditunjuk keduanya, dalam membuat dan mengarsipkan catatan rapat/diskusi dengan pihak-pihak ketiga, termasuk dengan mitra kerja, perwakilan klien, pemasok barang/jasa, dll., sesuai instruksi Direktur & Produser-Kurator, Manajer Program dapoerdongeng.
- Membantu Direktur & Produser-Kurator, Manajer Program dapoerdongeng, dan/atau mitra kerja yang ditunjuk keduanya dalam membuat dan mengarsipkan lembar kerja dan alat kerja untuk keperluan kerja dengan pihak-pihak ketiga, termasuk dengan mitra kerja, perwakilan klien, pemasok barang/jasa, dll., sesuai instruksi Direktur & Produser-Kurator, Manajer Program dapoerdongeng.
- Membantu Direktur & Produser-Kurator, Manajer Program dapoerdongeng, dan/atau mitra kerja yang ditunjuk keduanya dalam membuat dan mengarsipkan dokumen keuangan dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak ketiga, termasuk dengan mitra kerja, perwakilan klien, pemasok barang/jasa, dll., sesuai instruksi Direktur & Produser-Kurator, Manajer Program dapoerdongeng.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Dapoer Dongeng Noesantara sudah memberlakukan cara kerja secara *work from home* sejak awal terbentuknya, terkecuali untuk kegiatan *outdoor* seperti pelaksanaan *project* dan event. Perusahaan ini menerapkan sistem kerja dengan memanfaatkan teknologi digital dan internet seperti *Google Drive*, *Google Spreadsheets*, *Google Calendar*, *Whatsapp* dan melakukan sebuah rapat dengan *Virtual Meeting* melalui *Google Meet*. Pada kondisi ini yaitu pandemi Covid-19, Dapoer Dongeng Noesantara tentu sudah mampu melakukan adaptasi situasi dengan tidak diperbolehkannya bekerja di luar rumah dan melakukan semua pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi. Cara lain untuk bisa adaptasi di situasi tersebut juga dilakukan perusahaan ini dengan selalu mengembangkan inovasi-inovasi untuk membuat program-program baru (Fazrina, 2020). Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di Dapoer Dongeng Noesantara juga bersifat kolaboratif

dan selalu mengedepankan *teamwork*. Hal ini tentu akan memudahkan tim dalam melakukan koordinasi dan memudahkan pekerjaan antar satu sama lain. Selain itu, di perusahaan ini juga menerapkan waktu kerja *flexi time* atau *flexible time*.

Menurut Dessler (sebagaimana dikutip dalam Aulia, 2020). *Flexi time* merupakan bentuk penerapan kerja yang memberi kebebasan pada karyawan untuk menentukan waktu dalam pengerjaan tugasnya. Kelebihan dari penerapan waktu ini pada pekerjaan yaitu bentuk keterlambatan, ketidakhadiran karyawan cenderung akan lebih sedikit, kepuasan kerja yang lebih tinggi dan akan mengurangi munculnya konflik antar individu. Kelebihan ini juga mempunyai pengaruh yang besar untuk perusahaan atau organisasi yang terbilang masih kecil karena para karyawan masih berbagi sumber daya untuk ruang dan peralatan dan hal ini yang dapat diterapkan oleh Dapoer Dongeng Noesantara. Sedangkan untuk kekurangannya, para karyawan cenderung akan mengabaikan tugas karena terdapat kebebasan waktu dalam pengerjaan tugas dan melayani klien.

Situasi seperti ini, Dapoer Dongeng Noesantara tetap memberikan edukasi secara menarik untuk masyarakat terutama bagi anak-anak yang saat ini sedang melakukan *study from home*. Praktikan membantu untuk melakukan sebuah riset dan mencari organisasi, komunitas ataupun individu yang mampu membantu dan memiliki tujuan yang sama untuk dapat melakukan mitra dengan Dapoer Dongeng Noesantara tentu disesuaikan juga dengan visi dan misi perusahaan. Setelah melakukan riset tersebut, praktikan akan membuat sebuah laporan untuk direkomendasikan kepada Dapoer Dongeng Noesantara. Selain itu, saat ini praktikan juga sedang membantu untuk persiapan program dari Dapoer Dongeng Noesantara yaitu *SMASHED project* yang akan dilaksanakan kembali secara *online* pada pertengahan bulan Agustus 2021.